NOTULENSI RAPAT
RAPAT AWAL TAHUN : PENYESUIAN DAN PENYUSUNAN PROGRAM KERJA TAHUN 2026

Hari	:	Rabu / 7 Januari 2026
Tempat	:	Ruang Rapat Lantai III

AGENDA RAPAT

Rapat Awal Tahun (RAT): Penyesuian dan Penyusunan Program Kerja Tahun 2026 Berbasis Target Peningkatan Standar SPMI (Siklus Peningkatan PPEPP)

Pimpinan Rapat : Ahmadi, M.Kom.
Notulis : Pranita Suarty, S.Kom.

Susunan Acara

1. Pembukaan
2. Arahan Strategis dari Ketua STMIK Bina Nusantara Jaya Lubuklinggau
3. Paparan Ketua Ketua UPMI
4. Diskusi Panel, Penurunan, dan Penyetujuan Program Kerja (Proker) Institusi, Program Studi, dan Unit Kerja Pendukung Tahun 2026.
5. Kesimpulan
6. Penutup

PEMBAHASAN RAPAT

1. **Pembukaan dan Arahan Strategis Pimpinan (Ahmadi, M.Kom.)**
   Pimpinan menyampaikan bahwa esensi utama dari penyelenggaraan Rapat Awal Tahun ini adalah mengeksekusi siklus Peningkatan (P) dalam PPEPP secara riil, seluruh unit kerja tidak diperkenankan berjalan sendiri-sendiri atau merumuskan program secara mandiri tanpa arah yang jelas. Rencana operasional tahun 2026 wajib mengunci target-target pelampauan standar baru yang diamanatkan dari dokumen hasil Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) pada 24 November 2025 lalu.

2. **Paparan Evaluasi Mutu dan Target Peningkatan (Arie Yandi Saputra, M.Kom.)**
   Ketua UPMI memaparkan kilas balik capaian Monev Internal. Berdasarkan hasil monev internal, ditemukan beberapa Kriteria Pemenuhan Standar (KTS) kritis yang harus diintervensi melalui program kerja peningkatan tahun 2026.
   Tahap Peningkatan (P) kali ini difokuskan pada penguatan aspek finansiai mahasiswa, akselerasi jabatan fungsional dosen, restrukturisasi pendanaan riset, pembentukan unit khusus kerja sama, serta penguatan infrastruktur digital teknologi informasi kampus.

3. **Pembahasan Khusus, Penyesuaian, dan Penetapan Program Kerja Per Unit Tahun 2026**
   A. Ranah Program Studi dan Urusan Kemahasiswaan
   Analisis Masalah/Temuan Sebelumnya: Partisipasi alumni pada program *tracer study* sangat rendah (baru mencapai 13,77%). Prestasi mahasiswa di tingkat nasional masih nihil. Implementasi MBKM terkendala mitra dan pendanaan. Di samping itu, tingkat *Drop Out* (DO) mahasiswa masih menjadi perhatian akibat skema pembayaran uang kuliah (UKT) yang dirasa berat karena belum memiliki opsi cicilan. Terakhir, terjadi stagnasi karir dosen karena tidak ada satu pun dosen yang mengusulkan kenaikan Jabatan Fungsional (Jafung) pada tahun 2024.

   Kesepakatan Program Kerja & Target Baru Tahun 2026:
   a) Revisi Kebijakan UKT dan Sistem Keuangan: Menyusun dan memberlakukan skema kebijakan pembayaran uang kuliah yang adaptif dengan mekanisme cicilan

b) Pembentukan Tim Pembina Prestasi: Membentuk Tim Pembina Prestasi Mahasiswa secara terfokus serta menerbitkan kalender kompetisi tahunan tingkat regional dan nasional.
c) Optimalisasi Tracer Study Berbasis Ikatan Alumni: Mengoptimalkan integrasi sistem *tracer study online* (bekerja sama dengan unit SISKOM) serta membangun pendekatan persuasif yang intensif dengan Ikatan Alumni (IKA-Alumni) guna mendongkrak persentase *feedback* alumni.
d) Akselerasi Jabatan Fungsional Dosen: Membentuk Tim Pendampingan DUPAK di tingkat prodi dan melaksanakan pelatihan serta bimbingan teknis berkala mengenai penyusunan angka kredit, khususnya bagi dosen pemula dan dosen yang telah *eligible*.
e) Perluasan MBKM Mandiri dan Flagship: Mendorong dosen Penasihat Akademik (PA) untuk aktif mengarahkan mahasiswa mengikuti MBKM Flagship kementerian serta memperluas jejaring kemitraan lokal.

B. Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM)
Analisis Masalah/Temuan Sebelumnya: Publikasi ilmiah dosen pada jurnal bereputasi (Scopus/SINTA 1-3) belum tercapai. Keterlibatan mahasiswa dalam riset dosen baru berkisar 3%. Capaian Luaran HKI di bawah target (hanya 3 dari target 5). Serta alokasi dana penelitian internal tergolong sangat minim, yakni hanya 4,68% dari total anggaran institusi.

Kesepakatan Program Kerja & Target Baru Tahun 2026
a) Penguncian Anggaran Riset & PkM: Menetapkan dan mengunci kebijakan alokasi dana penelitian sebesar minimal 10% dan dana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sebesar minimal 5% dari total anggaran operasional tahunan berjalan. Institusi juga menyediakan skema insentif khusus bagi dosen yang menembus luaran bereputasi.
b) Penyelenggaraan Klinik Publikasi Internasional: Mengadakan kegiatan berkala berbentuk *"Workshop Klinik Penelitian dan Publikasi Internasional"* dengan mendatangkan mentor eksternal. Pelatihan difokuskan pada penguasaan aplikasi pendukung seperti Mendeley, Grammarly, dan Turnitin.
c) Restrukturisasi Proposal Integratif (Riset-PkM): Mewajibkan setiap proposal penelitian dosen untuk mencantumkan potensi luaran PkM, dan sebaliknya, aktivitas PkM wajib memanfaatkan hasil riset internal STMIK BNJ.

C. Unit Sistem Informasi & Komputer (SISKOM) & Wakil Ketua II
Analisis Masalah/Temuan Sebelumnya: Belum terealisasinya pengembangan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIAKAD) yang terintegrasi dengan Keuangan dan Kepegawaian serta mencakup penerapan kurikulum OBE

Kesepakatan Program Kerja & Target Baru Tahun 2026:
a) Sub-Tim Pengembang SIM: Membentuk sub-tim pengembang sistem informasi keuangan dan kepegawaian dengan dukungan alokasi waktu dan anggaran khusus.
b) Digitalisasi Sistem SPMI: Menyusun panduan teknis digitalisasi SPMI bersama UPMI, memperkuat keandalan server kampus, serta meningkatkan sistem keamanan data.

Notulis

Pranita Suarty, S.Kom

Ketua UPMI

Arie Yandi Saputra, M.Kom